



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 3063-3070

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Implementasi Pendidikan Karakter Pada Siswa Di Pertubuhan Muhibbin Melaka Malaysia

Danny Abrianto^{1✉}, Khairil Anwar Nasution², T. Aldi Rizky Pratama³

Universitas pembangunan Paca Budi

Email dannyabrianto@dosen.pancabudi.ac.id^{1✉}

Abstrak

Pendidikan karakter merupakan elemen penting dalam membentuk kepribadian dan moral peserta didik, terutama di tengah arus globalisasi yang membawa berbagai tantangan terhadap nilai-nilai budaya dan identitas bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter di Madrasah Pertubuhan Kebajikan Al-Muhibbin Melaka, Malaysia. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru, dan siswa yang dipilih secara purposive. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dilakukan secara terpadu melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kepedulian sosial, toleransi, dan akhlak mulia ditanamkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari siswa. Kegiatan seperti shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, pengajian, kerja bakti, serta penilaian akhlak harian menjadi media efektif dalam pembentukan karakter. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa madrasah mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk penguatan karakter siswa secara holistik.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Implementasi, Madrasah, Akhlak, Siswa

Abstract

Character education is a crucial element in shaping students' personality and morality, especially amid the challenges of globalization that threaten cultural values and national identity. This study aims to describe the implementation of character education at Madrasah Pertubuhan Kebajikan Al-Muhibbin Melaka, Malaysia. The research employed a descriptive qualitative method, with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The research subjects included the head of the madrasah, teachers, and selected students using purposive sampling. The findings reveal that character education is implemented in an integrated manner through both intracurricular and extracurricular activities. Core values such as discipline, responsibility, social awareness, tolerance, and moral integrity are consistently instilled in students' daily behavior. Activities such as congregational prayer, Qur'an recitation, religious studies, community service, and daily moral assessments serve as effective means of character formation. The study concludes that the madrasah successfully fosters a conducive educational environment for the holistic development of student character.

Keywords: Character Education, Implementation, Madrasah, Morality, Students

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter bukanlah hal baru bagi masyarakat Indonesia. Sejak awal kemerdekaan, berbagai upaya telah dilakukan dalam berbagai bentuk dan istilah. Bahkan, sejak UU Pendidikan Nasional pertama tahun 1946 hingga UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pendidikan karakter sudah diakomodasi, meskipun belum menjadi fokus utama (Julaiha, 2014).

Pendidikan memiliki peranan yang semakin penting dalam membentuk dan mengubah cara pandang serta sikap manusia dalam menghadapi arus globalisasi yang kian meluas. Globalisasi membawa berbagai dampak, baik yang bersifat positif seperti kemajuan teknologi dan keterbukaan informasi, maupun dampak negatif seperti krisis identitas, lunturnya nilai budaya lokal, dan meningkatnya individualisme. Dalam situasi ini, pendidikan berfungsi sebagai alat strategis untuk membekali individu dengan nilai, pengetahuan, dan keterampilan agar mampu menyaring pengaruh global dan tetap berpijak pada jati diri bangsa (Khatimah, Kartika and Santika, 2022).

Masalah pendidikan di Indonesia sangat kompleks karena mencakup berbagai aspek. Dekadensi moral menjadi salah satu persoalan utama, tercermin dari maraknya perilaku negatif di kalangan pelajar, seperti penyebaran video porno, tawuran, kecurangan ujian, penyalahgunaan narkoba, begal motor, dan perilaku menyimpang lainnya. Data tahun 2013 mencatat 128 kasus tawuran pelajar dengan korban jiwa mencapai 82 orang, dan pada 2014 terjadi 139 kasus yang menewaskan 12 pelajar (TV One, 2014) (Pembentukan, Holistik and Tulungagung, 2014).

Karakter memiliki peran penting dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Setiap individu pasti memiliki karakter, yang mencerminkan harga diri seseorang (Santika, Sujana, dkk., 2019). Mereka yang berkarakter kuat adalah yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti baik, baik secara individu maupun sosial (Santika, Kartika, dkk., 2021). Oleh karena itu, pendidikan memikul tanggung jawab besar dalam menanamkan karakter melalui proses pembelajaran. (Khatimah, Kartika and Santika, 2022)

Maka perlunya pendidikan karakter bagi siswa karena melalui pendidikan karakter, siswa dapat ditanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja sama, toleransi, dan cinta tanah air. Nilai-nilai ini membentuk fondasi etika dan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Pendidikan karakter juga membantu siswa menjadi pribadi yang tangguh, mandiri, dan memiliki integritas. Hal ini sangat penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga matang secara emosional dan sosial, serta mampu menghadapi berbagai tantangan zaman dengan bijak dan beretika.

Oleh karena itu saya sangat tertarik meneliti judul pendidikan karakter bagi siswa di pertubuhan kebajikan muhibbin malaka, malaysia. Karena pertubuhan muhibbin para siswa memiliki karakter yang baik, sopan dan santun dan dapat membentuk karakter siswa. Untuk mewujudkan idealitas tersebut perlu dibangun kekuatan pribadi-pribadi yang menjadi cikal bakal keluarga dan masyarakat. Mengingat pembangunan bangsa memerlukan individu dalam keluarga dan masyarakat yang saleh, yang layak memikul amanah yang dibebankan kepadanya, maka pembangunan pribadi menjadi sesuatu yang niscaya. Dan untuk mencapai harapan tersebut perlu adanya upaya serius dan bertanggungjawab karena ia adalah alat masyarakat yang terpenting dalam melaksanakan tugas sosial demi kepentingan dan tujuan bersama, memperkuat peradaban insani dan menegakkan nilai-nilai kebenaran. Kesalahan pribadi lahir dari ketakwaan yang bersifat individual sedangkan kesalahan masyarakat lahir dari ketakwaan yang bersifat kolektif. Mereka secara bersama-sama memiliki kesadaran sejarah, kesadaran tentang fakta sosial dan kesadaran tentang keharusan melakukan perubahan sebagai perwujudan kewajibannya sebagai makhluk moral dalam melaksanakan misi otentiknya, yaitu membangun peradaban.

Pertubuhan Kebajikan Al-Muhibbin Melaka, atau yang dikenal juga dengan Madrasah Al-Muhibbin, merupakan salah satu lembaga pendidikan non-formal yang berperan penting dalam membentuk karakter anak-anak melalui pendekatan pendidikan Islam. Lembaga ini tidak hanya fokus pada pengajaran Al-Qur'an dan ilmu agama, tetapi juga menekankan pentingnya pengamalan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari santri. Melalui rutinitas ibadah, pembiasaan adab, program khidmat (pelayanan sosial), serta

penguatan hafalan dan pemahaman Al-Qur'an, madrasah ini berupaya menciptakan lingkungan yang kondusif untuk tumbuhnya karakter mulia dalam diri setiap santri.

Implementasi pendidikan karakter di madrasah ini dilakukan secara terpadu, melibatkan guru, pengasuh, serta santri dalam proses pembentukan nilai-nilai internal yang mendalam. Aktivitas-aktivitas seperti shalat berjamaah, tahajud, wirid harian, tadarus, dan hafalan Qur'an bukan hanya dilakukan sebagai kewajiban ibadah, tetapi juga sebagai sarana pembinaan mental, disiplin, dan tanggung jawab. Selain itu, praktik kehidupan bersama di asrama melatih sikap kerjasama, empati, dan gotong royong, yang merupakan bagian dari nilai-nilai sosial penting dalam pendidikan karakter.

Dengan demikian, penting untuk mengangkat dan mendokumentasikan praktik baik yang dilakukan di lembaga-lembaga seperti Pertubuhan Muhibbin Melaka agar menjadi referensi dalam pembangunan pendidikan karakter yang menyeluruh dan berkelanjutan di era modern ini.

Implementasi

Implementasi adalah proses pelaksanaan atau penerapan suatu rencana, kebijakan, atau program ke dalam tindakan nyata agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Contohnya implementasi kurikulum di sekolah berarti menjalankan isi kurikulum dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

implementasi berasal dari bahasa Inggris to implement yang berarti melaksanakan. Secara umum, implementasi adalah proses menyediakan sarana untuk menjalankan suatu kebijakan atau rencana agar menghasilkan dampak atau perubahan tertentu. Anda memerlukan versi akademik atau yang disesuaikan untuk kajian ilmiah, seperti tantangan-tantangan kesiapan guru, perbedaan latar belakang siswa, dan keterbatasan sumber daya harus diatasi agar implementasi ini dapat berjalan lebih efektif dan efisien (Danny Abrianto 2024).

Pendidikan

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang agar menjadi individu yang cerdas, berakhlak, dan berguna bagi diri sendiri serta masyarakat. Pendidikan dapat berlangsung secara formal di sekolah, nonformal di lembaga pelatihan, maupun informal melalui pengalaman sehari-hari.

Pendidikan adalah yang cenderung mengedepankan pengembangan dimensi kognitif dan abai terhadap pengembangan dimensi afektif akan menciptakan ketimpangan antara kematangan intelektual dan kematangan pribadi. Peserta didik akan mempunyai

pengetahuan luas namun kurang memiliki sistem nilai yang menjadi pedoman untuk berperilaku.(Jurnal, Lubis and Manshuruddin, 2023)

Karakter

Karakter merupakan materi utama dalam diri seseorang yang bisa mengembangkan karakter psikologi seseorang dan menghasilkannya tabiat yang setara dengan dirinya dan nilai yang cocok dengan dirinya dalam situasi yang berlainan. Karakter adalah tempramen, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, tingkah laku, kepribadian, fitrah, budi pekerti, tempramen, budi pekerti. Sebagian mengatakan karakter sebagai penilaian personal terhadap kualitas moral dan mental, meskipun yang lainya mengatakan karakter sebagai penilaian personal terhadap kualitas mental saja, hingga kini cara mengubah atau menciptakan karakter saja bertautan dengan eksitasi tentang pengetahuan seseorang(Padila, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara mendalam proses implementasi pendidikan karakter pada siswa di Pertubuhan Kebajikan Al-Muhibbin Melaka.

Subjek penelitian terdiri dari guru, pengasuh, dan santri, yang dipilih secara purposive sampling. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi.

Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, selaras dengan pandangan Lexy bahwa penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Teknik pengumpulan data melalui observasi non partisipatif, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Penentuan subjek menggunakan teknik purposive sampling yaitu, kepala madrasah, bidang kurikulum, guru mata pelajaran Agama islam, dan beberapa siswa. Adapun teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif Milles, Huberman, dan Saldana yaitu melalui kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik(Qurbi, Diswantika and Putri, 2021) .

HASIL PEMBAHASAN

Implementasi pendidikan karakter pada siswa di madrasah pertubuhan muhibbin melaka malaysia dilaksanakan dengan sistem terpadu melalui pola kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Kedisiplinan Tinggi

Mayoritas siswa menunjukkan kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, shalat berjamaah, serta kegiatan keagamaan lainnya seperti tadarus Al-Qur'an dan pengajian rutin. Hal ini menunjukkan adanya internalisasi nilai tanggung jawab dan ketaatan.

Kepedulian Sosial Tinggi

Banyak siswa yang aktif dalam kegiatan sosial seperti santunan anak yatim, makan bersama-sama, dan berhikmat lingkungan. Hal ini mencerminkan nilai empati dan kepedulian terhadap sesama.

Penerapan Nilai-Nilai Akhlak dalam Kehidupan Sehari-Hari

Sebagian besar siswa menunjukkan akhlak terpuji seperti berkata jujur, menghormati guru, menjaga sopan santun, dan menyayangi teman. Program seperti "penilaian akhlak harian" yang diterapkan oleh guru membantu dalam membentuk karakter positif ini.

Sikap Toleransi dan Saling Menghargai

Interaksi antar siswa di madrasah mencerminkan sikap saling menghargai, baik dalam perbedaan pendapat maupun dalam kegiatan kelompok. Guru juga aktif menanamkan nilai ukhuwah Islamiyah (persaudaraan dalam Islam).

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pertubuhan Kebajikan Al-Muhibbin Melaka, yang terletak di negara bagian Melaka, Malaysia. Lembaga ini merupakan madrasah berbasis pondok pesantren yang berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an, ilmu keislaman, serta pembinaan akhlak dan karakter melalui sistem asrama dan kegiatan ibadah harian. Al-Muhibbin dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki reputasi baik dalam pendidikan karakter, khususnya melalui program tahfidz, khidmat, dan pembiasaan ibadah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter di madrasah pertubuhan kebajikan al-muhibbin melaka berlangsung secara efektif dan menyeluruh. Madrasah ini berhasil menerapkan nilai-nilai karakter melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang berorientasi pada pembentukan akhlak mulia dan kepribadian Islami. Karakter siswa terbentuk melalui

pembiasaan kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, pengajian, serta kegiatan sosial yang menumbuhkan rasa empati dan kepedulian. Nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, jujur, sopan santun, serta toleransi tampak nyata dalam perilaku siswa sehari-hari. Selain itu, dukungan dari guru dalam bentuk keteladanan dan penilaian akhlak harian turut memperkuat internalisasi karakter positif tersebut. Dengan demikian, madrasah ini dapat dijadikan contoh lembaga pendidikan yang berhasil mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam seluruh aktivitas pembelajaran dan kehidupan sekolah, serta mampu melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara moral dan spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

- Danny Abrianto. (2024) Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam This work is licensed under <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Julaiha, S. (2014) 'Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran', *Dinamika Ilmu*, 14(2), Pp. 226–239. Available At: <https://doi.org/10.21093/di.v14i2.15>.
- Jurnal, J., Lubis, I.L. And Manshuruddin,- (2023) 'Implementasi Nilai Karakter Melalui Pendidikan Agama Dan Kemuhammadiyah Di Smp Muhammadiyah 62 Tanjung Gusta Deli Serdang', *Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), Pp. 2413–2424. Available At: <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i3.25818>.
- Khatimah, H., Kartika, I.M. And Santika, I.G.N. (2022) 'Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Sikap Sosial Pada Siswa', *Widya Accarya*, 13(2), Pp. 127–132. Available At: <https://doi.org/10.46650/wa.13.2.1266.127-132>.
- Padila, N. (2022) 'Membentuk Karakter Anak Sejak Dini', *Mida : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(1), Pp. 13–23. Available At: <http://www.e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/mida/article/view/2721>.
- Pembentukan, D., Holistik, K. And Tulungagung, I. (2014) 'The Implementation Of Character Education In The Formation Of Students' Holistic Personality', Pp. 90–101.
- Qurbi, A., Diswantika, N. And Putri, E. (2021) 'Implementasi Pendidikan Karakter Dan Budi Pekerti Peserta Didik', *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 14(2), Pp. 525–538.
- Yuni Lestari, D. Et Al. (No Date) Pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Transparansi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Secara Elektronik Di Kabupaten Pangandaran.